

**Evaluasi Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu****Yunhelmi^a, Sri Rahayu^b**Universitas Islam Riau^a, Universitas Islam Riau^b
yunhelmijasmin29@gmail.com^a, sriarahayu@edu.uir.ac.id^b**Diterima: Oktober 2023. Disetujui: Desember 2023. Dipublikasi: Februari 2024****Abstract**

This study describes how students' abilities in writing rhymes. Writing activity is a process of one's activities in pouring ideas or thoughts, and feelings into a written language with the development of a mindset in the form of literature. The author's reason for taking this research is to find out how the level of students' ability in writing rhymes. The purpose of this study was to describe, find out, improve students' ability to write rhymes and find out what causes the lack of ability to write rhymes for class VII students at SMP N 1 Kepenuhan Hulu for the 2022/2023 academic year using a learning model approach to students. This research uses a quantitative descriptive method with this type of classroom action research. So the researcher can conclude that the Ability to Write Pantun for Class VII Students of SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu is in a very good category. This can be seen from the acquisition of an average student test score of 94.82 in the interval score range (91-95) with a conversion result of 3.66 or with very good criteria. Most students have understood how to write rhymes according to the conditions. Thus the ability to write rhymes for class VII students of SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu for the 2022/2023 academic year is in the very good category (94.82).

Keywords: *ability, write, pantun***Abstrak**

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa dalam menulis pantun. Kegiatan menulis merupakan proses kegiatan seseorang dalam menuangkan ide-ide atau gagasan pikiran, dan perasaan kedalam sebuah bahasa tulis dengan perkembangan pola pikir yang berbentuk sastra. Alasan penulis mengambil penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana tingkatan kemampuan siswa dalam menulis pantun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, mengetahui, meningkatkan kemampuan siswa menulis pantun serta mencari tahu apa penyebab kurangnya kemampuan menulis pantun siswa kelas VII di SMP N 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 menggunakan model pembelajaran pendekatan terhadap siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Maka dapat peneliti simpulkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu berkategori sangat baik. Ini dapat dilihat dari pemerolehan rata-rata nilai tes siswa adalah 94,82 pada rentang nilai Interval (91-95) dengan hasil konversersi 3.66 atau dengan kriteria sangat baik. Sebagian besar siswa telah memahami cara menulis pantun sesuai dengan syaratnya. Dengan demikian kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 berkategori sangat baik (94,82).

Kata Kunci: kemampuan, menulis, pantun

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antar sesama manusia. Selain itu, bahasa juga mempunyai fungsi sebagai alat untuk berfikir, sumber belajar dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Kridalaksana (dalam Chaer, 2012) menyatakan bahwa “bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri”. Oleh sebab itu pembelajaran bahasa Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari oleh setiap warga Indonesia khususnya di sekolah-sekolah karena bahasa Indonesia selain merupakan materi pokok dalam pembelajaran, bahasa Indonesia juga sebagai bahasa resmi yang ada di Negara Indonesia, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai pelestarian dan pengembangan budaya. Bahasa mempunyai empat keterampilan yaitu: menyimak, Berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide-ide atau gagasan pemikiran seseorang kedalam bahasa tulis. Menurut Tarigan (1982:21) bahwa “Menulis merupakan suatu bentuk menurunkan atau melukiskan lambang lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa.

Dalman (2020:3-4) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Tujuan utama menulis ialah untuk menjelaskan (sesuatu) kepada pembaca sehingga pembaca mengetahuinya. Kedua meyakinkan pembaca bahwa (sesuatu) itu begitu sehingga pembaca paham dan meyakininya. Ketiga mempengaruhi pembaca dalam pendirian atau pendapatnya terhadap suatu hal.

Meskipun pembelajaran menulis sudah diajarkan kepada siswa bahkan sejak pertama mereka duduk bangku sekolah pertama, namun tidak semua siswa memiliki kemampuan menulis dengan baik. Salah satu contoh ialah berdasarkan kajian yang ingin dilakukan oleh penulis yaitu tentang kemampuan menulis pantun. Banyaknya ditemukan di lapangan siswa yang kurang memahami cara-cara menulis pantun, baik dari segi ciri-cirinya maupaun syarat-syarat menulis pantun sehingga siswa belum mampu menulis pantun secara baik dan benar.

Menulis pantun ialah proses aktivitas seseorang dalam menuangkan ide-ide, pikiran, dan perasaan kedalam bahasa tulis dengan pengembangan pola pikir yang berbentuk sastra yang disebut pantun. Sugiarto (2015) Pantun merupakan bentuk puisi asli Indonesia (Melayu). Namun, istilah pantun pernah menjadi perdebatan sebagian pengamat sastra. Sebagian dari mereka mengatakan bahwa bahwa *pantun* berarti *misa, seperti, umpama*. Namun, ada sebagian orang mengatakan bahwa kata *pantun* berasal dari bahasa jawa, yaitu *pantun* atau *pari*, baik pantun ataupun pari sama-sama berarti padi dalam bahasa Indonesia.

Menurut Pangesti 2014:17 (dalam Multafifin, 2015) pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara. sedangkan menurut Waridah 2008:338 (dalam Kasnaluri, 2014) Pantun memiliki 4 ciri khusus yaitu: 1). Tiap bait terdiri dari empat baris, 2). Tiap baris terdiri dari 8 sampai dengan 12 suku kata, 3). Berpola (Rima) ab-ab, 4). Baris pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat disebut isi. Untuk bisa menulis pantun secara baik dan benar harus memenuhi kriteria di atas.

2. Metodologi

Metodologi yang digunakan ialah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut (Kunandar, 2012) PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan secara baik dan benar. Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Yaitu meneliti tentang bagaimanakah kemampuan siswa menulis pantun di sekolah SMP N 1 Kepenuhan Hulu. Dengan pengambilan data sampel yang dilakukan tes tertulis kepada siswa. Setelah itu menghitung data dengan pengujian validasi dan reliabilitas menggunakan SPSS.

Menurut Sugiyono, (2017) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode sebagai positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari keseluruhan populasi yaitu sebanyak 58 siswa. Pada penelitian ini penulis memberikan pemahaman materi kepada siswa dalam bentuk video pembelajaran yang di download dari Youtube. Dalam penelitian ini ialah menilai bagaimana kemampuan menulis pantun siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu. Siswa yang memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 47 siswa atau 80,68 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 7 siswa atau 5,51 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang mendapat nilai 60-74 dengan kategori cukup sebanyak 2 atau 2,36 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 1,72 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa.

Dari gambaran diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis pantun siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu ialah berkategori sangat baik. Sebelum penelitian dilakukan penulis melakukan wawancara kepada Guru bidang studi di sekolahnya bahwa kemampuan menulis pantun siswa berkategori cukup. Penyebab utama yang diketahui penulis berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi di sekolah tersebut kemampuan siswa masih dibawah KKM disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Siswa kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran
- b. Banyaknya siswa yang bermain / bermalasan saat pembelajaran di kelas.
- c. Banyaknya materi pembelajaran yang ada di kelas di setiap harinya sehingga kurangnya fokus siswa terhadap sebuah materi.

Setelah dilakukan penelitian oleh penulis dengan metode pendekatan diri kepada siswa dan menggunakan metode pembelajaran yang disukai anak-anak maka hasil nilai pembelajaran menulis pantun di kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu meningkat hingga menjadi sangat baik. Hasil rata-rata keseluruhan siswa ialah 94,82 dengan hasil konversi A kriteria penelitiannya "Sangat Baik". Jadi dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Pantun Siswa SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 meningkat secara drastis dari yang awal mulanya berkategori Cukup menjadi Sangat Baik. Walaupun dari hasil penelitian diatas masih ditemukan beberapa siswa yang masih belum bisa menulis pantun sesuai dengan syaratnya.

Penyebab Rendahnya Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan Observasi awal sebelum penelitian dilakukan oleh peneliti di kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu bahwa ditemukan dilapangan rendahnya kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dan Guru bidang studi bahwa rata-rata nilai siswa dalam menulis pantun ialah 60-70 yaitu artinya masih dibawah rata-rata. Alasan yang diberikan oleh Guru bidang studi ialah siswa banyak yang malas dalam proses pembelajaran, siswa menganggap pembelajaran menulis itu membosankan, kurangnya fokus siswa terhadap sebuah materi disebabkan begitu banyaknya materi yang harus dikuasai siswa dalam suatu waktu, serta proses pembelajaran hanya menggunakan media buku tanpa menggunakan model pembelajaran yang variatif. Penyebab lain ialah Kurangnya dorongan dan motivasi dari orang tua dirumah.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Tingkat Kemampuan Skor Dan Keterangan

Interval Skor	Hasil Konversi	Hasil Konversi	Kriteria Sikap
96-100	4.00	A	Sb
91-95	3.66	A-	
86-90	3.33	B+	B
81-85	3.00	B	
75-80	2.66	B-	
70-74	2.33	C+	C
65-69	2.00	C	
60-64	1.66	C-	
55-59	1.33	D+	K
<54	1.00	D	

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan bahwa kriteria Kemampuan Menulis Pantun SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/202. Sebelum dilakukan penelitian ialah dengan nilai rata-rata siswa yaitu 60-70 dengan konversi 1.66-2.33 dan mendapatkan hasil konversi C- sampai dengan C+ dengan kriteria penilaian Cukup. Dalam artian nilai siswa sebelumnya belum mencapai KKM. Sebab nilai KKM yang ada di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu ialah 75 atau dengan kriteria B- (Baik).

Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023

Deskripsi atau gambaran data kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu berdasarkan pada tes tertulis. Tes dilakukan oleh 58 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu yang disajikan dalam sampel penelitian. Setiap siswa membuat satu bait pantun yaitu pantun dengan tema pantun pendidikan atau pantun nasehat. Berikut penulis sajikan data tingkat kemampuan Siswa Menulis Pantun Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Untuk menghitung nilai hasil kemampuan siswa menulis pantun yang dilakukan menggunakan penelitian statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui perhitungan modus, median, dan mean.

Rata – rata	94,82	Sangat Baik
Median	100	Sangat Baik
Modus	100	Sangat Baik

Jumlah nilai keseluruhan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis pantun sesuai dengan ciri dan syaratnya adalah 5500. Nilai tersebut dibagi menjadi dengan 58 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu, maka diperoleh rata-rata adalah 94,82 dengan kategori (Sangat Baik).

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{5500}{58} = 94,82$$

$$median = 100$$

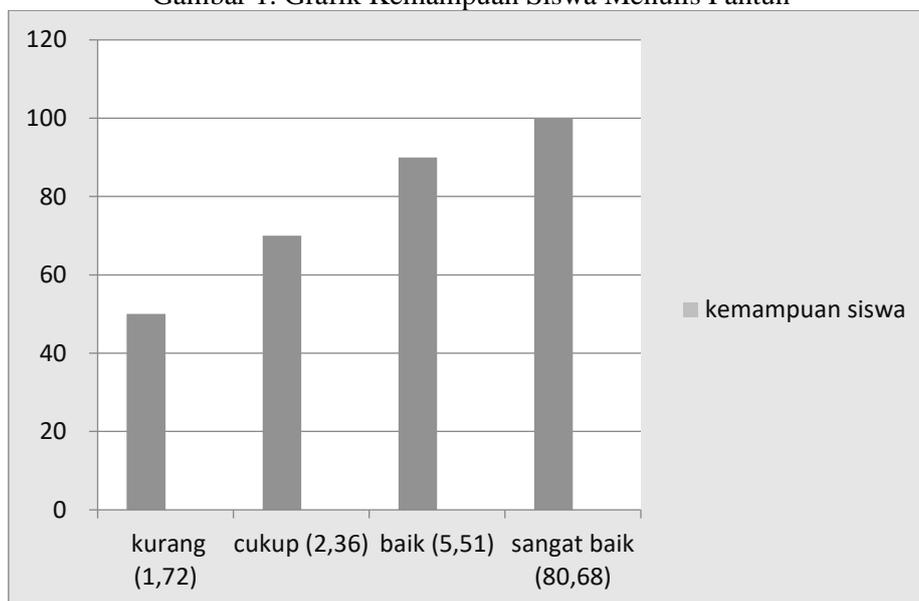
$$modus = 100$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 berkategori “Sangat Baik” dengan nilai rata –rata 94,82 serta median dan modus diperoleh 100. Untuk melihat Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat

berdasarkan dari hasil perolehan dalam bentuk tes tertulis yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 47 siswa atau 80,68 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 7 siswa atau 5,51 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang mendapat nilai 60-74 dengan kategori cukup sebanyak 2 atau 2,36 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 1,72 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa.

Kemampuan dalam menulis pantun sesuai dengan syaratnya adalah 5500. Nilai tersebut dibagi menjadi dengan 58 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu, maka diperoleh rata-rata adalah 94,82 dengan kategori (Sangat Baik). Berdasarkan hasil data dilapangan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 sudah dapat dikatakan berkategori sangat baik walaupun dari hasil pembahasan diatas masih ditemukan bahwa beberapa siswa belum dapat menulis pantun sesuai dengan syaratnya.

Gambar 1. Grafik Kemampuan Siswa Menulis Pantun



Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil penelitian berupa diagram batang diatas siswa yang memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 47 siswa atau 80,68 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 7 siswa atau 5,51 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang mendapat nilai 60-74 dengan kategori cukup sebanyak 2 atau 2,36 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 1,72 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa.

Uji Validitas

Uji validitas logis yaitu instrumen penelitian dilihat secara teoretis oleh dosen pembimbing, dan diperoleh hasil bahwa instrument tersebut sudah sesuai dengan yang dilakukan di lapangan. Sehingga instrument dinyatakan valid secara logis. Sedangkan uji validitas internal yaitu instrumen penelitian dicocokkan dengan kisi-kisi instrumen yang telah disusun sebelumnya untuk menyesuaikan antara indikator soal dengan soal sehingga diperoleh hasil intrumen dinyatakan valid secara internal.

Uji Reliabilitas

Suatu instumen dikatakan reliabel saat nilai koefisien reliabilitas Spearman Brown lebih 0,70. Agar memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan SPSS untuk menghitung koefisien reliabilitas Spearman Brown, jadi diperoleh koefisien reliabilitas Spearman Brown sebesar 1,00. Berdasarkan

pendapat dari Fraenkel,dkk 2012 (dalam Yusup, 2018) instrument penelitian dinyatakan reliabel. Hasil dari perhitungan koefisien reliabilitas Spearman Brown dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. SPSS koefisien reliabilitas Spearman Brown

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	87.1
	Excluded ^a	4	12.9
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.044E-14
		N of Items	2 ^a
	Part 2	Value	1.044E-14
		N of Items	2 ^b
	Total N of Items		4
Correlation Between Forms		1.000	
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	1.000	
	Unequal Length	1.000	
Guttman Split-Half Coefficient		1.000	

a. The items are: Kelas A, Kelas B.

Pengujian Hipotesis

Setelah penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 tentang bagaimana kemampuan menulis pantun siswa kelas VII sesuai dengan syaratnya mendapatkan hasil nilai rata-rata kemampuannya yaitu 94,82. Dari gambaran tersebut dapat dikatakan berkategori sangat baik dan hipotesisnya ditolak. Dalam penelitian yang ditemukan di lapangan bahwa sehubungan dengan kemampuan menulis pantun siswa dilihat dari syaratnya menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan siswa dalam menulis pantun sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata kemampuan siswa yaitu 94,82.

Bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa kelas VII di SMP N 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis pantun

Dalam penelitian ini penulis mengupayakan peningkatan siswa dalam menulis pantun di kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023. Ialah dengan mencari tau penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam proses pembelajaran memberikan perhatian lebih kepada siswa yang malas dalam proses kegiatan belajar mengajar, serta mencari tau alasan mengapa siswa malas dalam proses belajar. Setelah itu peneliti memilih pendekatan inkuiri dalam proses pembelajaran.

Menurut Syafi'ie 1997;237 dalam (Rusmiyanti 2018), penggunaan metode inkuiri dalam pengajaran saat ini didasarkan pada hakikat metode itu sendiri, yakni suatu pendekatan dalam pengelolaan belajar mengajar yang memberikan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar. Prinsip utamanya adalah pelibatan secara aktif dan kreatif focus pada pembelajaran, tetapi juga pada pemberian pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Peneliti memilih metode inkuiri dengan menggunakan

media berbasis video agar siswa tidak mudah merasa bosan di kelas. Selain upaya di atas perlu juga dorongan dari guru di sekolah dan juga dari orang tua untuk melatih anaknya di rumah agar lebih giat lagi untuk belajar.

Setelah mendeskripsikan data kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023, selanjutnya penulis menyajikan analisis data bagaimana kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis pantun dengan tema pendidikan sesuai dengan syaratnya. Penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan teknik tes kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis pantun dan bagaimana cara meningkatkan kemampuannya dalam menulis pantun. Teknik observasi yang penulis lakukan ialah untuk melihat atau meninjau keadaan sekolah dan siswa sebelum melakukan penelitian. Selanjutnya, teknik tes yang penulis lakukan ialah dengan cara menampilkan sebuah video pembelajaran pantun didepan kelas lalu siswa disuruh menulis sebuah pantun sesuai dengan syaratnya.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 58 siswa. Penulis dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena total keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu berjumlah 58 siswa. Selanjutnya penelitian ini sesuai dengan tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 sesuai dengan syaratnya. Berikut peneliti sajikan analisis data tentang kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini siswa yang mendapat nilai 100 ada 43 siswa yaitu: Ade Suhendri, Adli Abdillah, Adya Zhakira, Apis Ramadhani, Aysyah, Esti Kurni, Irsan Maulana, Jelita Destari, Kombang Juwita, Meisen Putri, Muhammad Aflul, Muhammad Zaky, Muhammad Zikri, Nia Ramadani, Olivia Salsa, Pratama, Putri Wirmayana, Rio Yusandi Andika, Sapta Nisman, Sari, Sakia Prasweri, Sovi, Tora Hadi, Zaskia Azzahra, Alfia Sahara, Alpin Ibran, Amanda Utari, Bella Ersah Putri, Dika Saputra, Erlangga, Fadil Addurunnafis, Fitriani Zega, Intan Dwi Pratiwi, Karmila, Kevi Lorenza, Mela Rahmawati, Mia Ramadhani, Nia Putri, Pramuji, Rifki, Ririn Ramadani, Riska Amelia Putri, Rizky Aditya. Siswa yang mendapat nilai 95 ada 4 orang yaitu: Rangga Tasby, Devi Novika, Fauzi dan Kohar. Siswa yang mendapat nilai 90 ada 3 orang yaitu: Dendi Irwanto, Muhammad Fajar, dan Nirwana Saima. Siswa yang mendapat nilai 80 ada 4 orang yaitu: Aisyah, Alan Saputra, Nadia, dan Windi Kastari. Siswa yang mendapat nilai 70 ada 1 orang saja yaitu: Ramadhoni. Siswa yang mendapat nilai 60 ada 1 orang saja yaitu: Andriyan Syahrizal. Siswa yang mendapat nilai 50 ada 2 orang yaitu: Riski Rahmad dan Saitir Zulfahmi Risqi.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 maka dapat disimpulkan: *Pertama:* kemampuan siswa dalam menulis pantun awalnya rendah karena belum mencapai KKM, penyebab rendahnya kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 ialah siswa menganggap pembelajaran menulis salah satu pembelajaran yang membosankan, kurangnya model pembelajaran terbaru kepada siswa sehingga siswa mudah merasa bosan di kelas, dan banyaknya materi pembelajaran yang lain sehingga siswa kurang fokus terhadap materi pembelajaran menulis pantun. *Kedua:* Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan oleh penulis terhadap siswa yang ada di kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 mengalami peningkatan dari sebelum dilakukannya tes yaitu dari hasil nilai rata-rata 60-70 yang berkategori cukup meningkat menjadi kategori sangat baik. Ini dapat dilihat dari pemerolehan rata-rata nilai tes yang dilakukan siswa adalah 94,82 dengan rentang nilai interval (91-95) dengan hasil konversi 3.66 atau dengan kriteria sangat baik. *Ketiga:* dengan mengetahui penyebab keterbatasan siswa dalam proses belajar. Setelah itu, melakukan pendekatan inkuiri terhadap siswa, serta menggunakan model pembelajaran berbasis video supaya siswa tidak mudah merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kasnaluri. 2014. Kemampuan Siswa Menulis Pantun Kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Pekanbaru: Pendidikan Bahasadan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau.
- Kunandar. (2012). *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta : Rajawali press.
- Multafifin. 2015. *Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Konawe Selatan*. Jurnal Humanika, Vol 3 No 15.
- Rusmiyanti. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Inkuiri. Jurnal : Bahasa, Sastra, Pembelajarannya, Vol 1 No 2.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Terampil Menulis Tips dan Trik Menulis Laporan, Opini, Cerpen, Puisi, Pantun*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008) *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusup F. (2018). Jurnal Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).2088–6991.